

Perencanaan Pengembangan Program Kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan

Trisnaldi Mulia¹, Amri Syafriadi², Asmendri³, Milya Sari⁴

¹MAN 1 Pasaman

²MIN 2 Pasaman Barat

³UIN Mahmud Yunus Batusangkar

⁴UIN Imam Bonjol Padang

E-mail: trisnaldimulia91@gmail.com¹, amrisyafriadi90@gmail.com², asmendri@uinmybatusangkar.ac.id⁴, milyasari@uinib.ac.id⁵

Article History:

Received: 05 November 2024

Revised: 26 November 2024

Accepted: 28 November 2024

Keywords: Perencanaan,
Pengembangan Kesiswaan,
Madrasah Aliyah

Abstract: Artikel ini membahas perencanaan pengembangan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan karakteristik peserta didik. Studi ini memakai pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kesiswaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program yang terencana dan melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan belajar siswa. Selain itu, artikel ini menyajikan rekomendasi untuk implementasi program kesiswaan yang efektif, yang mencakup pelatihan kepemimpinan, program kewirausahaan, dan kegiatan sosial, sehingga diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi peserta didik yang berkualitas serta siap berpartisipasi terhadap kehidupan bermasyarakat.

PENDAHULUAN

Perencanaan program kesiswaan merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen pendidikan, yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa (Febrinal et al. 2024). Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan individu yang berkualitas dari segi akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat, seperti yang diungkapkan oleh Yolanda dan Junaidi (2023), yang menekankan pentingnya pengembangan kesiswaan dalam membangun siswa sebagai agen perubahan di masyarakat.

Di zaman digitalisasi yang pesat ini, tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan, termasuk MAN 2 Solok Selatan, semakin kompleks. Siswa bukan cuma diharuskan untuk memiliki segudang prestasi dalam bidang akademis, namun juga wajib memiliki keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Menurut Khasanah dan Prasetyo (2023), ketidakcukupan program kesiswaan yang relevan dengan kebutuhan zaman dapat mengakibatkan kurangnya motivasi siswa dan penurunan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, perubahan sosial yang cepat, seperti pergeseran nilai-nilai dan norma di

masyarakat, menyebabkan siswa menghadapi berbagai tekanan, baik dari lingkungan sosial maupun media (Riyanto and Nurfuadi 2022). Hal ini dapat memengaruhi kesehatan mental dan perkembangan karakter mereka. Menurut Devi, Harahap dan Simbolon (2023), kurangnya dukungan dari program kesiswaan dalam menghadapi tantangan tersebut dapat menyebabkan siswa kehilangan arah dan tujuan, serta mengalami krisis identitas.

Perencanaan program kesiswaan yang sistematis dan terstruktur sangat penting untuk menghadapi tantangan ini. Melalui perencanaan yang matang, MAN 2 Solok Selatan dapat menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan masyarakat. Fauzi (2019) menjelaskan bahwa perencanaan yang baik harus melibatkan analisis kebutuhan, penetapan tujuan yang jelas, dan pemilihan strategi yang benar dalam menggapai suatu sasaran.

Perencanaan yang efektif akan membantu mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mendorong karakter peserta didik semakin berkembang (Paramitha, Wuryandini, and Murniati 2023). Dengan program kesiswaan yang tepat, siswa dapat diajarkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjalani hadangan di masa mendatang. Dengan demikian, hal tersebut searah kepada pandangan Syahputra (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan nyata serta menolong peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam berpendapat.

Dalam konteks MAN 2 Solok Selatan, perencanaan program kesiswaan harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan melibatkan semua pihak, program yang dikembangkan diharapkan akan lebih relevan dan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Seperti diungkapkan oleh Hanafiyah dan Sidiq (2023), perubahan yang efektif dalam pendidikan memerlukan keterlibatan dan komitmen dari semua pihak terkait.

Dengan memahami tantangan dan pentingnya perencanaan program kesiswaan, diharapkan MAN 2 Solok Selatan dapat mengembangkan program yang bukan cuma meningkatkan performa di bidang akademik, namun juga membentuk karakteristik dan kompetensi siswa yang mampu menjalani beragam permasalahan di masa mendatang. Artikel tersebut akan membahas lebih lanjut tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil dalam perencanaan pengembangan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan, serta evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan

KAJIAN TEORI

Perencanaan program kesiswaan adalah langkah strategis dalam manajemen pendidikan yang melibatkan analisis kebutuhan, penetapan tujuan, dan pemilihan strategi (Febrinal et al. 2024). Menurut Takwil (2020), pentingnya keterlibatan berbagai stakeholder, seperti siswa, guru, dan orang tua, memastikan program yang relevan dan efektif.

Fokus utama program kesiswaan adalah pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Yuliana, Sayan, dan Saprialman (2024) menekankan bahwa pendidikan harus membentuk individu yang berintegritas dan memiliki kemampuan sosial, sejalan dengan pandangan Noho et. al. (2022) yang mengungkapkan pentingnya aspek moral dalam pendidikan karakter

Teori pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Pamungkas et. al. (2021), menekankan relevansi pendidikan dengan kehidupan nyata. Pendidikan harus mendorong peserta didik dalam pengembangan keahlian berpikir kritis serta sosial yang diperlukan dalam berkontribusi pada masyarakat. Teori ini sangat relevan dengan tujuan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai model deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam mengeksplorasi perencanaan pengembangan agenda kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan. Data diperoleh melalui

beberapa teknik: Wawancara mendalam yaitu wawancara dilakukan dengan berbagai stakeholder, termasuk siswa, guru, serta orang tua, untuk mendapatkan perspektif yang mendalam tentang kebutuhan serta harapan mereka terhadap program kesiswaan. Observasi langsung yaitu observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk memahami konteks dan dinamika program kesiswaan yang sudah ada, serta bagaimana interaksi antara siswa, guru, dan masyarakat. Analisis Data yaitu data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik pengkodean dan identifikasi tema. Pengkodean dilakukan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan kategori yang relevan, sementara identifikasi tema membantu mengungkap pola dan hubungan antar data. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam pengembangan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Perencanaan Program Pengembangan Kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan

Di MAN 2 Solok Selatan, berdasarkan hasil observasi dan analisis data dokumen kesiswaan, dalam pengelolaan madrasah khususnya dalam bidang kesiswaan telah menyusun langkah langkah perencanaan dalam bidang kesiswaan yang tertuang dalam beberapa dokumen yang dibuat oleh kepala madrasah melalui wakil kepala bidang kesiswaan dan kurikulum. Dokumen tersebut diantaranya:

1. Kurikulum Tigkat Satuan Pendidikan Dokumen 1

Dokumen 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Solok Selatan salah satu komponen yang di tuangkan di dalamnya adalah perencanaan program pengembangan kesiswaan. Perencanaan pengembangan program kesiswaan biasanya berupa Rencana Kerja Madrasah (RKM) atau Rencana Strategis (Renstra), meliputi visi serta misi madrasah, analisis kebutuhan siswa, serta tujuan dan strategi program kesiswaan. Dokumen ini merinci kegiatan yang akan dilaksanakan, sumber daya yang diperlukan, serta mekanisme evaluasi untuk mengukur keberhasilan program. Dengan demikian, dokumen ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh stakeholder dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi program kesiswaan secara terarah dan sistematis.

2. Kerangka Operasional (KO)

Kerangka Operasional dalam Kurikulum Merdeka di MAN 2 Solok Selatan mencakup komponen yang mendukung perencanaan pengembangan program kesiswaan, seperti tujuan pendidikan, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi yang berfokus pada kebutuhan dan potensi siswa. Dalam kerangka ini, program kesiswaan dirancang untuk mengintegrasikan pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kepemimpinan, serta melibatkan kontribusi aktif peserta didik dalam beragam aktivitas (Sholekhudin and Suklani 2024). Hal ini dimaksudkan sebagai penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendorong pertumbuhan secara menyeluruh kepada siswa, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar (Adilah and Suryana 2021). Akan tetapi menurut wakil kepala bidang kesiswaan, masih perlu pembenahan dalam menyusun Kerangka Operasional karena masih dalam tahun pertama dalam pembuatannya.

3. Laporan Kegiatan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Rencana kegiatan tersedia dalam BAB II laporan wakil kepala bidang kesiswaan. Ini mencakup garis besar program kegiatan utama. Program pembinaan kesiswaan dan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dilaksanakan untuk menjaga tata tertib dan

disiplin di madrasah. Pertama, program ini berfokus pada keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan (6K). Selain itu, program ini membantu memilih pengurus OSIM dan melatih mereka untuk berorganisasi dengan baik. Jadwal pembinaan siswa disusun secara berkala dan sporadis untuk menjaga kontinuitas, dan ini termasuk pemilihan siswa teladan dan penerima beasiswa. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala dan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah di acara di luar madrasah adalah kegiatan lain yang sangat penting. Untuk menjamin komunikasi yang efektif, rapat koordinasi dengan pengurus OSIM dan perwakilan kelas juga diadakan. Dalam konteks ini, pengurus OSIM yang lama diundang untuk menghadiri rapat pertanggungjawaban sebelum pemilihan pengurus baru dilaksanakan. Selain kegiatan inti tersebut, program ini juga mencakup penentuan bidang kegiatan, pengajuan usulan pembina OSIM dan ekstrakurikuler, serta partisipasi dalam rapat-rapat pengurus OSIM. Kegiatan di luar madrasah, seperti mengikuti berbagai event perlombaan, juga didorong untuk meningkatkan pengalaman siswa. Penataan lingkungan melalui program 5K dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas program kesiswaan secara keseluruhan.

Dari data observasi di atas terlihat bahwa MAN 2 Solok Selatan telah menyiapkan beberapa dokumen dalam perencanaan pengembangan program kesiswaan yang disiapkan sebelum bergulirnya tahun pelajaran baru. Menurut wakil kepala bidang kesiswaan perencanaan program kesiswaan tersebut lahir dari sebuah pemikiran dari kepala madrasah, unsur pimpinan, guru dan berbagai masukan dari siswa dan orang tua sebagai penikmat Pendidikan.

Kemudian, hasil daripada interview yang dilakukan memperlihatkan bahwasanya siswa di MAN 2 Solok Selatan membutuhkan program yang dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, kewirausahaan, dan keterampilan sosial. Hal tersebut sesuai kepada pernyataan Khakim et. al. (2023) yang menerangkan bahwasanya program kesiswaan harus relevan dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut dapat menjadi pilihan dalam pengambilan keputusan dalam merumuskan perencanaan pengembangan program kesiswaan ditahun berikutnya.

Berdasarkan hasil identifikasi melalui telaah dokumen, observasi dan wawancara, pengembangan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan bertujuan untuk mencapai beberapa aspek penting yang dapat mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh. Pertama, program ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang tangguh dan mampu mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Selain itu, penanaman jiwa kewirausahaan menjadi fokus utama, dengan harapan siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan untuk menjalani permasalahan dalam dunia pekerjaan di masa mendatang. Tak kalah penting, program ini juga bermaksud sebagai peningkatan komunikasi siswa serta keterampilan sosial, agar mereka bisa berkomunikasi secara baik dan membina relasi yang positif dengan orang lain. Dengan pencapaian ketiga tujuan ini, diharapkan siswa di MAN 2 Solok Selatan dapat menjadi individu yang bukan cuma berprestasi di bidang akademik, namun juga mampu berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan program kesiswaan di MAN 2 Solok Selatan sangat penting untuk

menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Diharapkan bahwa siswa akan memperoleh berbagai keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi orang yang baik melalui program yang dirancang dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Perencanaan pengembangan program kesiswaan bergantung pada evaluasi program sebelumnya. Metode kerja sama ini tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga memberi mereka rasa tanggung jawab dan kepemimpinan, yang membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Diharapkan bahwa inisiatif ini akan menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki moral yang kuat dan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. 2021. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6(1):87–94.
- Devi, Indra, Nur Indri Yani Harahap, and Ali Mustopa Yakub Simbolon. 2023. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMAN 1 Tigo Nagari." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):30–41.
- Fauzi, Ahmad. 2019. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industry 4.0." *At-Ta'lim* 5(2):15–31.
- Febrinal, Dian, Sri Zahara, Asmendri, Milya Sari, and Majidah Khairani. 2024. "Pengaruh Perencanaan Program Kesiswaan Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(5):6469–78.
- Hanafiyah, Hilma, and Umar Sidiq. 2023. "Manajemen Program Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah." *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 2(2):128–38.
- Khakim, Dzikrul, Muhammad Yasin, and Cindy Erlinda Mayangsari. 2023. "Manajemen Sebagai Pendekatan Dalam Mewujudkan Mutu Pengelolaan Kesiswaan Dan SDM Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5(2):190–203.
- Khasanah, Daniatun, and Danang Dwi Prasetyo. 2023. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1):155–72. doi: 10.54396/alfahim.v5i1.484.
- Noho, Mubin, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, and Nadi Osamalu. 2022. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12(2):141–56. doi: 10.33367/ji.v12i2.2793.
- Pamungkas, Bayu Candra, Ilyas Ichsani, Taufiq Subty, and Anton Wahyudin. 2021. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal API: Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 3(1):29–48. doi: 10.15642/japi.2021.3.1.29-48.
- Paramitha, Astika Devy, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. 2023. "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis Di SMK." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9(2):4535–49.
- Riyanto, Nokman, and Nurfuadi. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Sekolah Satu Atap." *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management* 5(2):188–97. doi: 10.31539/alignment.v.

- Sholekhuudin, and Suklani. 2024. "Pengembangan Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler Di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon." *Journal on Education* 6(2):13670–77.
- Syahputra, Muhammad Rizki. 2020. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MTs Negeri 3 Medan." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1(1):1–7.
- Takwil, Moh. 2020. "Model Program Pengembangan Diri Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang." *El-Banah: Jurnal Penyiaran Dan Pendidikan Islam* 10(2):149–68.
- Yolanda, Dilla Desvi, and Junaidi. 2023. "Perencanaan Program Kesiswaan Yang Berkelanjutan Dalam Menyongsong Tuntutan Era Digital." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):1–15.
- Yuliana, Sayan Suryana, and Saprialman. 2024. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang." *IRJE: Indonesian Research Journal on Education* 4(4):364–69.